

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Bangsa Indonesia dianugerahi kekayaan yang tak ternilai harganya. kekayaan berupa letak geografis yang strategis, keanekaragaman bahasa dan suku bangsa, keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, serta peninggalan sejarah, seni dan budaya merupakan sumber daya yang bermodal untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tentunya menguntungkan dalam industri pariwisata, sumber daya dan potensi yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang mereta agar kedepannya mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara yang mempengaruhi signifikan dalam perekonomian masyarakat.

Pariwisata merupakan industri yang memiliki relasi yang kuat dengan lingkungan hidup karena fitur alam sebagai atraksi, adanya aspek lingkungan yang dibangun untuk kebutuhan fasilitas dan infrastruktur, semakin berkembangnya industri pariwisata yang menglobal ini sehingga menjadikan kebutuhan mendasar seseorang., relaksasi, mencari pengalaman, kekaguman, nostalgia, keindahan dan beberapa alasan lain, membuat orang untuk melakukan perjalanan ke berbagai destinasi untuk menikmati berbagai produk pariwisata dan fasilitas yang tersedia. untuk mengembangkan suatu destinasi pariwisata yang berkualitas maka tak lepas dari 3 pilar pariwisata yaitu Pemerintah, Masyarakat Lokal, dan Investor, oleh karena itu Pariwisata harus dikembangkan dan diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat lokal, serta para investor, di Indonesia sendiri beragam potensi daya tarik wisata pantai yang berada ditiap-tiap daerah nusantara yang cukup menarik dan salah satunya adalah Pantai Ohoidertawun di Maluku Tenggara.

Kabupaten Maluku Tenggara terdiri atas pulau-pulau kecil yang dianggap strategis karena sebagai pusat penghubung antara ibukota Provinsi Maluku dengan Kabupaten Kepulauan Aru dan Maluku Tenggara Barat serta

dengan daerah luar seperti Provinsi Papua, Papua Barat, NTT, Jawa Timur serta terletak pada jalur Arafuru Rim yang menghubungkan wilayah Negara Australia dengan negara-negara Asia Pasifik. Kabupaten ini memiliki pesona alam yang sangat indah, hal ini ditunjang dengan geografis daerah yang terdiri dari gugusan kepulauan yang dikelilingi oleh sebagian besar lautan, pesona alam daerah ini merupakan aset yang sangat di unggulkan dalam membantu roda perekonomian di kabupaten Maluku Tenggara khususnya dalam bidang Pariwisata.

Langgur merupakan ibukota dari Kabupaten Maluku Tenggara yang terletak di Provinsi Maluku. Baik masyarakat ataupun wisatawan lebih mengenal Maluku Tenggara sebagai Kepulauan Kei. Maluku Tenggara sendiri terdiri dari 68 pulau dan 55 diantaranya berpotensi untuk wisata dan untuk destinasi wisata serta perekonomian berada dipulau kei kecil. Sedangkan untuk sektor pariwisata, tercatat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke 35 lokasi wisata di Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2008 sebanyak 21.256 orang. Wisatawan tersebut masuk melalui 2 pintu yaitu Bandara Dumatubun di Langgur (Pulau Kei Kecil) dan Pelabuhan Yos Sudarso di Tual (Pulau Dullah) yang sebelum pemekaran wilayah kedua pintu masuk tersebut berada dalam wilayah administratif kecamatan Kei Kecil dengan pusatnya di kota Tual. Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai banyak sekali daya tarik wisata yang beragam terutama wisata alam seperti pantai. Daya tarik pantainya yaitu pantai Pasir Panjang (Ngurbloat), Pantai Oholilir (Ngursadranan), Pantai Daftel, Pantai Ngurtvur, Pantai Ohoidertawun dan masih banyak pantai lainnya. dan juga ada Goa pada peninggalan zaman Megalithikum yaitu Goa Hawang, ada juga daya tarik wisata lain seperti pemandian alam, wisata rohani Bukit Masbait dan desa-desa budaya seperti Desa Banda Ely dan Tanimbar Kei. Akan tetapi menjadi daya tarik unggulan dari Kabupaten Maluku Tenggara adalah pantai Ngurtavur dan pantai Pasir panjang (Ngurbloat) hal ini menyebabkan perlunya wisatawan ke pantai atau daya tarik lain salah satunya penyebaran wisatawan ke Pantai Ohoidertawun agar tidak terjadi *carring capacity*.

Pantai Ohoidertawun terletak di Desa Ohoidertawun kecamatan Kei Kecil, pantai ini menawarkan keindahan alam dengan garis pantai yang lebar ±200 meter. Tetapi dalam pengembangan pembangunan tempat-tempat wisata terutama di pantai Ohoidertawun tidak berjalan dengan baik, ini diakibatkan karena kurangnya sarana dan prasaranan yang meliputi unsur-unsur pariwisata yaitu akomodasi, atraksi, aksesibilitas, dan amenities serta kesadaran masyarakat akan tentang pentingnya pariwisata hal ini menjadi penyebab utama kurangnya wisatawan untuk datang kembali berwisata ke Kepulauan Kei. Dalam penulisan artikel ini penulis berfokus pada pengembangan Pantai Ohoidertawun sebagai daya tarik wisata bahari, dengan adanya fasilitas khusus wisata bahari akan menjadi pembeda antara Pantai Ohoidertawun dengan pantai lainnya.

Pantai Ohoidertawun dapat menjadi pilihan yang baik bagi wisatawan yang memiliki minat untuk rekreasi khusus wisata bahari. Sehingga artikel ilmiah ini, penulis susun dengan judul “PENGEMBANGAN PANTAI OHOIDERTAWUN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BAHARI DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA PROVINSI MALUKU”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Parwisata di Indonesia cukup diminati oleh wisatawan mancanegara maupun lokal, terlebih lagi dengan wisata pantai. Akan tetapi suatu Daya Tarik Wisata yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah sehingga pengembangan di Daya Tarik Wisata tersebut menjadi kurang maksimal. Oleh sebab itu ada rumusan masalah yang diambil penulis:

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata bahari di Pantai Ohoidertawun?
2. Bagaimana keterlibatan Masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata bahari di Pantai Ohoidertawun?
3. Bagaimana pengembangan Pantai Ohoidertawun kedepannya sebagai daya tarik wisata bahari?

### **C. BATASAN MASALAH**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian di Pantai Ohoidertawun, Pengembangan Pantai Ohoidertawun Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang hendak penulis sampaikan adalah:

1. Memberikan gambaran tentang situasi di Pantai Ohoidertawun
2. Untuk mengetahui upaya Pemerintah dalam pengembangan Pantai Ohoidertawun sebagai daya tarik wisata bahari.
3. Untuk mengetahui keterlibatan Masyarakat dalam pengembangan wisata bahari di Pantai Ohoidertawun
4. Menentukan strategi yang cocok dengan keadaan Pantai Ohoidertawun dalam pengembanagan wisata bahari agar meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian serta penyusunan artikel tidak hanya hasil penelitian tetapi dapat bermanfaat juga bagi semua pihak yang berkaitan seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo selaku tempat penulis kuliah, *stakeholders*, masyarakat, dan lain-lain yang berkaitan dengan pariwisata di Pantai Ohoidertawun, serta wisatawan. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan Pantai Ohoidertawun sebagai daya tarik wisata bahari di kabupaten maluku tenggara provinsi maluku
  - b. Diharapkan mahasiswa/i dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus.
  - c. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah Maluku Tenggara dan juga wisatawan yang berkunjung.
  - d. Sebagai syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar S1 Jurusan *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

## 2. Bagi STIPRAM

- a. Memberikan informasi daya tarik wisata Pantai Ohoidertawun yang ada di Maluku Tenggara. Serta sebagai koleksi tambahan perpustakaan agar bisa menjadi referensi artikel ilmiah bagi mahasiswa/i akan datang.
- b. Memacu mahasiswa/i agar berani berinovasi dengan ide dan karyanya bagi perkembangan industri pariwisata.
- c. Membentuk mahasiswa yang cerdas dan kritis dalam mengolah dan mengembangkan pariwisata Indonesia terutama di daerah asal mahasiswa/i.

## 3. Bagi Pengelola

- a. Sebagai evaluasi untuk mengolah serta pengembangan Pantai Ohoidertawun yang lebih baik kedepannya
- b. Sebagai inspirasi bagi pengelola untuk berinovasi dalam mengembangkan wisata yang ada
- c. Mengetahui potensi wisata yang dapat dikembangkan
- d. Melestarikan segala bentuk wisata alam dan budaya setempat

## 4. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan masukan kepada masyarakat sekitar untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan pariwisata di daerah mereka.
- b. Sebagai cara menyadarkan masyarakat tentang pentingnya keterbukaan dan kerjasama dengan investor dalam mengembangkan pembangunan daerah terutama dalam bidang pariwisata
- c. Upaya untuk memupuk rasa cinta dan memiliki kekayaan alam dan budaya daerah sendiri agar masyarakat belajar menjaga dan melestarikan.